

## ABSTRAK

**Endang S.Situmorang, NIM. 3181122007. Tahun 2022. Judul Skripsi: Identitas Budaya Masyarakat Dalam Toponimi Desa Aek Nauli Kecamatan Pollung**

Penamaan tempat merupakan bagian budaya manusia yang tidak dapat dipisahkan, sehingga penamaan suatu tempat seringkali memiliki nilai budaya dan makna yang perlu dilestraikan keberadaannya. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai budaya dan makna penamaan desa Aek Nauli Kecamatan Pollung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai –nilai budaya dan makna yang terkandung dalam penamaan desa Aek Nauli Kecamatan Pollung. Teori dalam penelitian ini adalah teori kebudayaan Clifford Geertz kebudayaan yang berfokus pada nilai-nilai budaya yang menjadi bagian dari aktivitas kebudayaan suatu masyarakat yang terdapat dalam penamaan desa Aek Nauli. Kecamatan Pollung Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah 3 dusun dengan 10 orang informan. Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa : nilai budaya dan makna nama desa Aek Nauli Kecamatan Pollung itu sangat beragam. Makna dan Nilai budaya tersebut diambil dari asal kata setiap bentukan nama desa. Penamaan desa itu memiliki nilai budaya dan makna yang berhubungan dengan harapan budaya setempat, kebiasaan penduduk, keadaan lingkungan hidupnya dan sejarah yang ada di desa setempat.

Kata Kunci : Toponimi, Makna, Nilai budaya, Penamaan desa, Identitas Budaya

